

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan tumbuh kembang terhadap An. A di Posyandu Margo Bungo Dusun 3 Desa Sriminosari di mulai tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan 12 Maret 2021 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP. Pengkajian pada An. A di temukan anak belum bisa berjalan sendiri, anak belum bisa berjalan di sepanjang ruangan tanpa terjatuh dan anak belum bisa bertepuk tangan atau melambai-lambai tanpa bantuan dengan hasil skor 7 menggunakan KPSP 15 bulan. Diagnosa kebidanan yaitu An A umur 17 bulan 2 hari dengan perkembangan meragukan.

Perencanaan yang dilakukan adalah memberikan orang tua dan pengasuh anak KIE tentang pentingnya stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, melakukan pendekatan dengan klien, memberikan stimulasi dengan mengajak anak bermain “CILUK BA” dan “Pokame-ame” , memberikan stimulasi anak agar bisa berjalan sendiri, memotivasi ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang anaknya, mengedukasi ibu untuk memberikan makanan bergizi seimbang yang baik untuk tumbuh kembang anaknya.

Pelaksanaan dilakukan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah di susun karena adanya dukungan keluarga dalam membantu memberikan stimulasi secara rutin, memberikan makanan bergizi seimbang dan adanya

kerjasama anak dengan orang tua dengan baik sehingga stimulasi berjalan dengan baik dan menghasilkan perubahan pada perkembangan anak.

Evaluasi yang dilakukan selama 6 kali kunjungan untuk mengetahui perkembangan anak dengan hasil: Keadaan umum baik, berat badan mengalami kenaikan dari 8,8 kg menjadi 9,2 kg. Nilai pada KPSP umur 18 berjumlah 10 jawaban YA yang berarti pertumbuhan dan perkembangan anak sudah sesuai dengan umur.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prodi Kebidanan Metro**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan pustaka tentang asuhan kebidanan tumbuh kembang khususnya pada motorik kasar dan sosialisasi kemandirian.

### **2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menangani perkembangan meragukan motorik kasar dan sosialisasi kemandirian. Membina kerjasama dan memberikan konseling pada orang tua balita dalam pemberian stimulasi.